

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran seni tari merupakan salah satu upaya peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-A di SMP PGRI Pangkalan. Motivasi belajar siswa kelas VII-A sebelum diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran seni terlihat sangat rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari *pretest* yang dilakukan oleh peneliti dan juga wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran seni budaya dan siswa sebelum diberikan *treatment* dengan menggunakan model *Talking Stick*.

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *Talking Stick*, siswa memiliki semangat dan motivasi dalam pembelajaran awal, seperti yang terlihat pada siswa yang mampu memahami materi pembelajaran seni tari, siswa aktif dalam pembelajaran seni tari, siswa antusias dalam proses pembelajaran seni tari dan siswa memiliki keberanian untuk memperagakan serta menampilkan tarian di depan kelas.

Peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari setelah penerapan model *Talking Stick* dapat dilihat dari bukti empiris yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan motivasi pada siswa kelas VII-A di SMP PGRI Pangkalan efektif meningkat, peningkatan dapat dilihat dari hasil penelitian siswa di akhir penilaian (*posttest*). Dibuktikan dari hasil uji t antara *pretest* dan *posttest* dan dilihat dari hasil hipotesis penelitian yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan perolehan t_{hitung} 5, 671 dan t_{tabel} yaitu 1, 696. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* ini signifikan dilihat dari rentang nilai dan masuk dalam kategori baik, ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini merupakan hal yang logis dari penerapan model *Talking Stick* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII-A di SMP PGRI Pangkalan. Penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII-A di SMP PGRI Pangkalan. Efektivitas dalam model ini berlandaskan pada komponen-komponen pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Diharapkan motivasi belajar dapat terus dimiliki oleh setiap siswa dalam pembelajaran seni tari.

Penerapan model *Talking Stick* dalam pembelajaran seni tari turut memperkaya upaya meningkatkan motivasi belajar tari pada siswa. Model ini memberikan beberapa tahapan kepada guru untuk memperbaiki motivasi belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, guru dapat melakukan pendekatan secara individual kepada siswa sehingga lebih memahami modalitas belajar siswa. Model ini dapat digunakan untuk hampir semua mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Model ini dapat membangkitkan motivasi belajar siswa karena siswa aktif secara langsung dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Model ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan inovasi pembelajaran bagi para guru khususnya guru seni budaya dan keterampilan

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi berikut didasarkan pada hasil empiric pengujian model *Talking Stick* yang terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Rekomendasi ini ditujukan kepada pengguna/guru dan pihak yang membutuhkan serta berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

a. Rekomendasi kepada pengguna/guru

Rekomendasi yang diberikan kepada pengguna/guru yakni sebagai bahan acuan dan pengetahuan dalam memilih model pembelajaran yang akan

digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pengajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penerapan model *Talking Stick* serta bahan evaluasi bagi guru dalam mata pembelajaran seni tari.

b. Rekomendasi kepada Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Dinas Pendidikan khususnya di Kabupaten Karawang untuk pembelajaran di sekolah. Model *Talking Stick* dapat digunakan Dinas Pendidikan sebagai model pembelajaran di sekolah formal yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

c. Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam pembelajaran seni tari. Model *Talking Stick* ini dapat dilakukan oleh penelitian untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. Model *Talking Stick* dapat diterapkan dalam bentuk terapan maupun penelitian tindakan kelas.